

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisi Situasi**

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di kota Yogyakarta. Smk Negeri 4 Yogyakarta memiliki **Visi** Menjadi Lembaga Pendidikan yang unggul, mandiri, berdasarkan Imtaq. **Misi** membekali pengetahuan ketrampilan dan sikap sebagai bekal dan dasar untuk pengembangan diri tamatan secara berkelanjutan. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas untuk mengisi tuntutan pembangunan dan dunia kerja SMK Negeri 4 Yogyakarta terletak di jalan sidikan 60 Umbulharjo Yogyakarta 55162. Lokasi SMK Negeri 4 Yogyakarta sangat strategis ditandai dengan letaknya tepat di dalam lingkungan yang terkenal dengan akses mudah ke jalan raya, selain itu lingkungan sekolah juga nyaman dan sejuk karena berada di dekat area persawahan.

#### **1. Observasi Kondisi dan Non Fisik**

Dilihat dari segi fisik sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta ini sudah cukup memadai dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup memadai, meski masih terdapat keterbatasan alat pembelajaran seperti LCD Proyektor. Berbagai sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

##### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

- 1) Ruang kepala sekolah
- 2) Ruang tata usaha
- 3) Ruang UKS
- 4) Ruang Laboratorium Patiseri
- 5) Ruang Guru
- 6) Ruang Laboratorium Jasa Boga
- 7) Ruang Kelas
- 8) Perpustakaan
- 9) Lapangan Olah Raga
- 10) Kamar Mandi/ WC
- 11) Pos Satpan

- 12) Ruang Piket Guru
- 13) Parkir Sepeda Motor
- 14) Ruang Gudang
- 15) Kantin
- 16) Mushola
- 17) Ruang Gudang
- 18) Ruang Laboratorium Busana

**b. Kondisi Non Fisik Sekolah**

1) Kondisi Umum SMK Negeri 4 Yogyakarta

SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki pandangan yang bagus di mata masyarakat. Selain itu juga sudah dikenal telah banyak mencetak lulusan – lulusan berprestasi dan banyak meraih prestasi di bidang akademik.

2) Kondisi siswa

Potensi siswa SMK N 4 Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya piagam-piagam dan piala-piala yang telah diraih pada saat mengikuti lomba-lomba kejuaraan seperti lomba debat bahasa asing, LKS dan beberapa kegiatan lainnya. Selain itu, dapat terlihat juga melalui kreativitas para siswa dalam berkarya dan minat para siswa yang cenderung tertarik pada mata pelajaran yang bersifat praktikum.

3) Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik. SMK Negeri 4 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancarannya.

4) Perpustakaan

Perpustakaan yang ada di SMK N 4 Yogyakarta ini tergolong cukup bagus, ruangan nyaman, penerangan cukup, adanya meja dan kursi baca serta ruang lesehan, pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan sangatlah ramah,

tersedia pula tempat khusus untuk menyimpan tas dan sepatu. Selain itu rak buku diklasifikasikan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut (rak buku tata busana, tata boga, kecantikan, perhotelan dan pariwisata), ada pula rak buku lain yang menyediakan buku-buku untuk menunjang ilmu pengetahuan para siswa (seperti buku agama, ilmu sosial, bahasa, kesenian, olahraga, kesusastraan, sejarah, geografi, ensiklopedia, kamus bahasa Indonesia, Perancis, Inggris, Jepang, Jawa dan kamus non bahasa seperti kamus kesehatan, kamus alat bidang keahlian, kamus matematika, dll).

Ditambah lagi perpustakaan ini menyediakan komputer yang bisa digunakan siswa untuk mengakses informasi melalui internet. Namun, ada sedikit kekurangan yang terdapat di perpustakaan ini yaitu buku-buku yang berantakan karena tidak dirapikan kembali setelah dibaca atau dipinjam oleh para pengunjung.

#### 5) Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMK N 4 Yogyakarta adalah Laboratorium Boga (dapur, ruang tata hidang, restaurant), Laboratorium Batik dan Laboratorium Industri, Laboratorium Kecantikan Kulit dan Rambut, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, keseluruhan dari laboratorium yang ada di sekolah tersebut sudah menggunakan peralatan yang cukup canggih dan modern. Ruang atau tempat yang dijadikan laboratorium juga sudah nyaman dan tertata dengan baik sehingga mempermudah para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

#### 6) Lingkungan Sekolah

Secara umum kondisi sekolah sudah cukup baik dan strategis karena letaknya tepat dipinggir jalan raya, selain itu lingkungan sekolah juga nyaman dan sejuk karena berada di dekat area persawahan.

7) Fasilitas Olahraga

SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olah raga setiap siswa berprestasi memiliki minat di bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang disalurkan pada turnamen atau kegiatan perlombaan antar sekolah baik di tingkat kota dan provinsi.

8) Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik

9) Tempat Ibadah

SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki musola dan fasilitasnya meliputi :Tempat Wudhu, almari AL-Qur'an , buku bacaan, kotak amal dan tempat sampah.

**2. Observasi Kelas**

Kegiatan ini penting dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar didalam kelas sebelum mengajar secara mandiri di sekolah. Aspek yang diamati saat observasi adalah sebagai berikut:

a. Perangkat pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rancangan pelaksanaan pembelajaran

b. Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Gerak
- 5) Teknik bertanya
- 6) Penggunaan waktu
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik penguasaan kelas

- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku diluar kelas

B. Rancangan Kegiatan PPL

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Media Pembelajaran
3. Kisi – kisi soal
4. Rekapitulasi Penilaian (Sikap, pengetahuan, ketrampilan)
5. Alokasi waktu
6. Soal Evaluasi

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

##### 1. Persiapan Micro

Program praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro. Pengajaran Mikro merupakan penyajian konsep ketrampilan dasar mengajar teori dan praktek skala kecil (mikro) yang meliputi ketrampilan mengajar, menyajikan materi ajar dan mengevaluasi pembelajaran dalam bentuk ketrampilan terbatas maupun ketrampilan terpadu. Ketrampilan dasar mengajar disimulasikan dalam (peer teaching) untuk pembelajaran teori maupun praktek, sehingga mahasiswa calon guru mampu menguasai kompetensi dasar mengajar di SMK. Materi pembelajaran mikro disesuaikan dengan bidang studi yang nantinya akan dipraktekkan di sekolah. Dalam praktek pengajaran mikro mahasiswa wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus dikumpulkan sebelumnya dan melaksanakan belajar mengajar selama 15 menit, kemudian dosen pembimbing memberikan evaluasi agar penampilan yang akan datang lebih baik. Dalam membuat RPP mengacu pada kurikulum 2013. Praktek pengajaran mikro mencakup beberapa aspek yaitu :

1. Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
2. Ketrampilan Menjelaskan
3. Ketrampilan Memberikan Penguatan
4. Ketrampilan Menggunakan Media Dan Alat Pembelajaran
5. Ketrampilan Menyusun Scenario Pembelajaran
6. Ketrampilan Mengadakan Variasi

7. Keterampilan Membimbing Diskusi
8. Mengelola Kelas
9. Keterampilan bertanya
10. Keterampilan Mengevaluasi

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada awal pertemuan pembelajaran mikro tanggal 13 maret 2014 yang diikuti semua mahasiswa yang akan mengikuti PPL oleh dosen pembimbing mikro program pendidikan. Materi yang disampaikan tentang pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi PPL. Mahasiswa diarahkan bagaimana menjadi seorang guru yang baik menyusun dan mengolah kelas dengan tepat.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Persiapan Pra-Praktik Mengajar**

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan PPL praktikan mendapat praktik mengajar kelas X Busana 1 dan Busana 2 untuk mata pelajaran Dasar – dasar Teknologi Menjahit dan Tekstil sesuai dengan ketentuan dari pihak sekolah. Materi yang disampaikan sesuai dengan silabus dan disesuaikan dengan program tahunan yang telah disusun. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan kurikulum 2013 dengan satuan pembelajaran teori dan praktik. RPP mata pelajaran Tekstil disusun dengan materi pokok Serat bahan tekstil, Pengetahuan Konstruksi tenunan bahan tekstil, alat tenun dan sifat / karakteristik serat bahan tekstil. RPP mata pelajaran Dasar – Dasar Teknologi Menjahit disusun dengan materi pokok keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Limbah, dan Alat jahit yang dilaksanakan pada semester ganjil.

#### b. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran adalah diskusi, Tanya jawab dan ceramah. Kurikulum 2013 digunakan untuk kelas X busana menuntut siswa agar lebih aktif didalam maupun diluar kelas. Fungsi guru hanya sebagai fasilitator apabila siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana untuk mendukung proses belajar mengajar di SMK N 4 Yogyakarta. Ketersediaan media cukup memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar seperti White Board dan LCD Proyektor. Jumlah LCD mencukupi hampir semua kelas untuk pelajaran teori.

d. Evaluasi Pembelajaran

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Evaluasi yang digunakan oleh praktikan adalah evaluasi tertulis yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik guru memberikan evaluasi berupa soal ataupun unjuk kerja. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

e. Administrasi guru

Selain melakukan kegiatan mengajar dan memberikan evaluasi terhadap siswa juga melaksanakan administrasi pendidik seperti mengisi presensi siswa, buku kemajuan kelas, daftar nilai (sikap, pengetahuan, ketrampilan). Untuk menambah pengetahuan seorang calon guru juga membuat analisis jam silabus untuk kelas X Busana 2 dalam mata pelajaran Dasar – Dasar Teknologi Menjahit.

## 2. Praktik Mengajar

### a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan PPL praktikan satu kali melakukan praktik mengajar terbimbing. Pelaksananya di berikan bimbingan tentang pengelolaan kelas mulai dari persiapan kelas hingga penutup. Selain itu bagaimana mengatasi siswa yang ramai, posisi tidak stabil dan cara penyampaian materi sesuai dengan kurikulum 2013.

### b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai pada tanggal 9 Agustus 2014. Kegiatan praktek mengajar adalah inti dari PPL. Hal ini untuk melatih bagaimana menggunakan seluruh pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan



pengajaran mikro. Dalam praktik mengajar Tekstil mengampu 2 kelas yaitu busana 1 dan 2, setiap kali pertemuan 3 jam pelajaran (@45 menit X 3 JP) = 135 menit. Sedangkan untuk mata pelajaran Dasar – Dasar Teknologi Menjahit mengampu 1 kelas yaitu Busana 2 setiap kali pertemuan 7 jam pelajaran (@45 menit X 7 JP) = 315 menit selama pelaksanaan praktikan mengajar 7 kali pertemuan untuk mata pelajaran Tekstil, dan 4 kali pertemuan untuk materi Dasar – Dasar Teknologi Menjahit. Praktikan mengajar dengan sesuai dengan jadwal guru pembimbing di kelas – kelas tersebut jadwal mengajar tersebut dijabarkan sebagai berikut :

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kelas</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Materi</b>	<b>Jam Pelajaran</b>
Sabtu. 9 Agustus 2014	Tekstil	Busana 1	1	Asal serat bahan tekstil	3
Sabtu, 16 Agustus 2014	Tekstil	Busana 2	1	Konstruksi bahan Tekstil	3
		Busana 1	2	Konstruksi bahan tekstil	3
Rabu, 20 Agustus 2014	Dasar – dasar teknologi menjahit	Busana 2	1	Kesehatan dan keselamatan kerja	7
Sabtu, 23 Agustus 2014	Tekstil	Busana 2	2	Alat tenun	3
		Busana 1	3		3
Rabu, 27 Agustus 2014	Dasar – dasar teknologi menjahit	Busana 2	2	Limbah	7
Sabtu 30 Agustus 2014	Tekstil	Busana 2	3	Sifat / karakteristik serat tekstil	3
		Busana 1	4		3
Rabu, 3 September 2014	Dasar – dasar teknologi menjahit	Busana 2	3	Alat – alat jahit (teori)	7
Rabu, 10 September 2014	Dasar – dasar teknologi menjahit	Busana 2	4	Alat – alat jahit (praktek)	7
<b>Jumlah Jam</b>					<b>49 jam</b>

Selama proses pembelajaran siswa yang harus aktif. Fungsi guru sebagai fasilitator apabila ada masalah yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran. Guru memberikan tema materi kemudian siswa yang mencari dan menemukan inti pelajaran. Penerapan kurikulum 2013 cukup membuat siswa menerima banyak tugas dan diskusi

kelompok, sehingga sering terjadi keluhan dari siswa. Tetapi siswa dapat mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran meskipun beberapa materi yang ditemukan kurang tepat dan guru harus memberikan pengayaan materi yang sesuai dengan materi pokok. Media pembelajaran yang sering digunakan adalah papan tulis dan LCD proyektor untuk menampilkan powerpoint

### 3. Evaluasi dari Guru Pembimbing

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan menginformasikan penampilannya kepada guru pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan pada penampilan selanjutnya.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi

### 1. Penyiapan Media

Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu papan tulis (*black board dan white board*), kapur tulis dan LCD *viewer* yang menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa. Sedangkan media dari praktikan berupa *power point* dari pokok bahasan, *handout*, *jobsheet*, Chart dan benda jadi/nyata.

### 2. Evaluasi

Evaluasi diberikan setelah setiap materi teori selesai. Tes yang diberikan berupa tes *essay* untuk teori dan untuk praktik, diberi tugas unjuk kerja yang akan dikumpulkan hasilnya. Sumber tes di ambil dari *handout* atau *job sheet* yang telah diberikan.

### 3. Penilaian

Sebagai tahap akhir keberhasilan penyampaian dan pemahaman materi oleh siswa yaitu dengan evaluasi. Evaluasi pembelajaran sebagai peningkatan mutu pendidikan dan pengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Penilaian yang dilakukan yaitu mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut :

- a) Penilaian sikap
  - 1) Penilaian diri sendiri ( angket )
  - 2) Penilaian teman sejawat / antar teman (angket)

- 3) Penilaian Observasi (proses)
  - Penilaian isi dilihat sikap siswa di kelas dan saat berprestasi
- b) Penilaian pengetahuan
  - 1) Ulangan harian (tertulis) ulangan harian dilaksanakan setiap akhir materi pokok (essay / Pilihan ganda)
  - 2) Nilai Ulangan Tengah Semester
  - 3) Nilai Ulangan Akhir Semester
- c) Penilaian ketrampilan
  - 1) Nilai praktik penilaian diambil pada saat siswa melakukan praktik mulai dari persiapan hingga penyelesaian
  - 2) Nilai portofolio
  - 3) Nilai proyek

#### **4. Hasil evaluasi**

Sebagai calon pendidik, praktikan harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai proses belajar mengajar, praktikan harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana telah dibuat semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah perencanaan yang dibuat dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Selain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ), Media pembelajaran, Rekapitulasi Penilaian, Soal Evaluasi praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

#### **5. Refleksi hasil kegiatan**

Secara garis besar praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti selama pelaksanaan PPL di SMK N4 Yogyakarta. Praktikan dapat berkoordinasi dengan baik dengan coordinator PPL sekolah, guru – guru serta karyawan di SMK tersebut. Guru pembimbing sangat banyak memberikan masukan dan motivasi untuk kelancaran proses pembelajaran. Siswa juga sangat antusias dan perhatian pada setiap materi yang diajarkan di kelas masing – masing. Beberapa hambatan dalam pelaksanaan PPL antara lain adalah :

- a. Hambatan menyiapkan materi pembelajaran dikarenakan tidak banyak sumber buku dasar – dasr teknologi menjahit, dan tekstil. Materi banyak di dapat dari bantuan guru pembimbing dan sumber internet. Materi terkait juga tidak banyak ditemukan di perpustakaan sekolah.
- b. Hambatan dari siswa yaitu banyaknya siswa yang masih mengobrol sendiri saat guru menjelaskan materi, kemudian harus bisa mengkondisikan siswa agar focus pada pelajaran .disini guru harus bisa menjadi teman sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung saat ini.

Dalam mengatasi beberapa hal yang menjadi hambatan, mahasiswa melakukan beberapa usaha yaitu:

- a. Dengan mencari materi yang akan diajarkan dari internet, dan berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar siswa tertarik serta antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program kerja PPL mendapat dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materil di berikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan program tersebut.
2. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi : pembuatan RPP, media pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran di kelas.
3. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa dapat mengetahui cara membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ), membuat media pembelajaran, merekapitulasi penilaian, membuat soal evaluasi.
4. Kegiatan PPL ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung di depan kelas, melakukan teknik pengelolaan kelas, dan menghadapi siswa yang berbeda baik dari segi sikap
5. Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing – masing khususnya jurusan Pendidikan Teknik Busana. Dengan terjun kelapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
6. Tugas PPL yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar dikelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon – calon guru masa depan. Praktik mengajar di kelas X Busana 1 dan X Busana 2 yang diemban oleh praktikan maasih dirasa kurang dalam waktu pelaksanaanya.

## B. Saran

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, beberapa saran kami sampaikan sebagai berikut :

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis dan finansial.
  - b. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL).
  - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) agar dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL).
2. Pihak SMK Negeri 4 Yogyakarta
  - a. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin selama ini
  - b. Lebih meningkatkan optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah yang telah ada
  - c. Meningkatkan optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan Sekolah
  - d. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan
  - e. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
  - f. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.
3. Pihak Mahasiswa

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran
- b. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah serta penyusunan program kerja yang tepat
- c. Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater
- d. Perencanaan program dengan memperhatikan hasil observasi dan masukan dari pihak sekolah perlu ditingkatkan  
Senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menmpatkan diri dengan baik

## DAFTAR PUSTAKA

TIM PPL UNY. PANDUAN PPL UNY. PUSAT PPL dan PKL LPPMP.  
Yogyakarta

TIM PPL UNY. MATERI PEMBEKALAN PENGAJARAN MIKRO/PPL 1  
PUSAT PPL dan PKL LPPMP. Yogyakarta



# LAMPIRAN